



## WETLANDS INTERNATIONAL INDONESIA/YAYASAN LAHAN BASAH JOB VACANCIES 2024

### Proyek Nature-based Solutions for Climate-smart Livelihoods in Mangrove Landscapes (NASCLIM)

“Nature-based Solutions for Climate-smart Livelihoods in Mangrove Landscapes (NASCLIM)” adalah proyek yang akan berlangsung selama periode 2023 – 2028, dikelola bersama oleh Global Green Growth Institute (GGGI), Wetlands International, Yayasan Lahan Basah (Wetlands International Indonesia), dan University of British Columbia. Proyek ini dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu kegiatan Pemerintah Republik Indonesia dalam merestorasi 600.000 hektar mangrove yang telah mengalami degradasi. Kegiatan terutama akan dilaksanakan di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur, dengan fokus utama dalam pengembangan kebijakan dan peningkatan tata ruang, perencanaan pembangunan, peningkatan kapasitas institusi dan koordinasi antar lembaga serta mobilisasi investasi mangrove berbasis masyarakat untuk revitalisasi, restorasi dan perlindungan ekosistem mangrove. Proyek akan berlangsung sejalan dengan Road Map Rehabilitasi Mangrove dari Badan Restorasi Gambut dan Mangrove.

Keluaran utama dari proyek ini adalah berupa peningkatan pertumbuhan ekonomi hijau melalui koordinasi yang lebih efektif dan bermanfaat, melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait mangrove pada tingkat desa, sub-nasional dan nasional yang secara langsung ataupun tidak langsung terpengaruh oleh dampak perubahan iklim. Sebagian besar manfaat proyek akan berupa dukungan terhadap peningkatan pendapatan komunitas masyarakat miskin dan melindungi mereka dari kerusakan pesisir yang diperburuk oleh perubahan iklim.

Dalam mendukung program tersebut, kami mengundang pelamar untuk mengisi posisi dibawah ini dengan mengirim surat lamaran dan CV ke alamat email: [admin@wetlands.or.id](mailto:admin@wetlands.or.id) dengan subyek: (POSISI)\_(NAMA LENGKAP) paling lambat tanggal 14 Juni 2024. Hanya pelamar yang memenuhi syarat yang akan dipanggil wawancara. Perempuan dan Laki-laki memiliki kesempatan yang sama.

## Posisi : Socio-economic Expert

**Socio-economic Expert** harus memiliki kemampuan melakukan kajian sosial ekonomi masyarakat di lokasi proyek, sebagai landasan informasi untuk melakukan berbagai pendekatan lain yang berkaitan dengan masyarakat. Socio-economic Expert diminta untuk

memberikan masukan mengenai keterlibatan masyarakat dalam kegiatan proyek serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penghidupan masyarakat, termasuk akses pasar, akses pembiayaan dan keberlanjutannya.

### Kualifikasi:

- Pendidikan minimal S1 atau sederajat;
- Berpengalaman dari bidang dengan latar belakang sosial ekonomi/kehutanan/perikanan/biologi/lanskap/pengeolaan sumber daya alam/bidang lain yang relevan;
- Mampu menyusun rencana kegiatan, menyusun anggaran, mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan, serta membuat laporan tertulis secara rapi;
- Mampu bekerja dalam tim dan mengutamakan pencapaian target hasil;
- Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat;
- Mampu membangun relasi dengan para pemangku kepentingan dan pihak lain yang relevan;
- Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis.

### Tugas dan tanggung jawab utama

1. Bersama tim teknis lainnya, melakukan Feasibility Assesment untuk mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial-ekonomi, yang diperlukan dalam program rehabilitasi mangrove di wilayah proyek;
2. Mengidentifikasi stakeholder utama dalam program perlindungan dan pemulihan di lokasi proyek;
3. Ikut membantu menyusun langkah dalam proses persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (FPIC) di tingkat desa;
4. Mengidentifikasi tantangan dan kendala masyarakat lokal dalam mengakses dan memanfaatkan sumberdaya ekosistem sungai secara lestari;
5. Ikut menganalisa konsep pendekatan AMA dan EMR dari sisi sosial dan ekonomi masyarakat;
6. Melakukan penilaian pasar dan investasi terpadu untuk usaha berbasis masyarakat pada produk turunan mangrove;
7. Mengembangkan mekanisme pembiayaan yang inovatif dan usaha berbasis masyarakat;
8. Memfasilitasi keterlibatan sektor swasta yang lebih besar untuk meningkatkan dan memperluas peran petani perempuan dan laki-laki serta seluruh anggota masyarakat dalam produksi dan pemasaran komoditas bakau hijau untuk keuntungan bersama;
9. Melakukan penilaian kebutuhan pelatihan tentang kapasitas usaha berbasis masyarakat untuk mengakses pendanaan dari penyedia pembiayaan yang berbeda;
10. Melatih petani perempuan dan laki-laki serta kelompok tani yang memiliki keterampilan dalam mengakses dana pembiayaan inovasi sehingga mampu meyakinkan penyedia pembiayaan untuk melakukan investasi;
11. Mengembangkan kapasitas kelembagaan yang inklusif gender dan memfasilitasi business matchmaking dengan memastikan kinerja keuangan kelembagaan usaha berbasis mangrove lokal memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh penyedia jasa keuangan;
12. Mengembangkan panduan peka gender dan manual akses keuangan yang inovatif untuk operasi berkelanjutan dari usaha lokal berbasis mangrove;
13. Melatih kelompok ibu tentang pengembangan usaha berbasis mangrove untuk menghasilkan produk yang marketable dan tersedia secara konsisten dari segi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas;
14. Memfasilitasi inkubasi bisnis untuk komoditas unggulan terpilih yang menembus pasar lebih luas;
15. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi pelaksanaan dana keuangan inovatif inklusif gender dan hasil bisnis inkubasi serta menginformasikan sistem pembelajaran bersama.